

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahwa dalam pandangan *Siyasah Syar'iyah* terhadap kebijakan Pemerintah dalam keadaan darurat pandemi *Covid-19* di Indonesia dalam konteks Kesehatan Masyarakat adalah suatu tanggungjawab Negara terhadap Warga negaranya dari segala bentuk Upaya-upaya untuk menyelamatkan warga Negara dalam protokol kesehatan terutama dalam penanganan/percepatan vaksinasi dalam pencegahan *Covid-19* agar orang tidak mudah terserang oleh *virus* dan itu merupakan bentuk tanggungjawab Pemerintah terhadap warga Negara, dan itu sudah sejalan dengan konsep *Siyasah Syar'iyah* karena dalam perspektif *siyasah syar'iyah* suatu kepemimpinan menjadi hak otoritas dalam mengatur suatu keadaan negara yang sangat genting.

Sejumlah aturan atau regulasi yang dikeluarkannya peraturan perundang-undangan terkait adanya aturan hukum dalam penanganan/percepatan vaksinasi dimaksudkan untuk mengobati dan menjaga keselamatan warga negaranya. Maka, hak otoritas Pemerintah untuk menindak siapapun yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang telah dibuat, kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah merupakan bagian dari *Siyasah Syar'iyah*. Maka, dengan demikian pemberian vaksinasi dan sanksi hukum penolakan vaksinasi itu sudah sejalan dengan *Siyasah Syar'iyah*.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan dalam deskripsi sebelumnya, maka saran yang dapat Peneliti ajukan adalah :

1. Hendaknya Pemerintah Negara Republik Indonesia mengajak warga Negara dengan cara memberikan alasan dan prospek yang baik guna konsisten dalam mematuhi sejumlah regulasi terkait dengan protokol kesehatan yang diterbitkan dalam rangka memberikan perlindungan kepada Warga Negara dalam bidang kesehatan;
2. Hendaknya bisa ditunjukkan bukan hanya kepada Pemerintah, tapi juga warga Negara bisa disarankan kepada orang yang paham dan bersebrangan pemikirannya dengan Pemerintah untuk menyadari bahwa kebijakan Pemerintah itu untuk menyelamatkan warga negaranya.